



Himbauan Peningkatan Kewaspadaan dalam Rangka Pencegahan dan Antisipasi Penyebaran “Swine Influenza A/H1N1 Virus” (Flu Babi)

Terkait dengan penyebaran *Swine Influenza A/ H1N1* (Flu Babi) yang mulai masuk ke Kanada, maka KBRI Ottawa menghimbau kepada Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Kanada untuk meningkatkan kewaspadaan agar tidak tertular penyakit tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan beberapa langkah pencegahan dan peringatan dari Direktorat Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia sebagai berikut:

Tersebarnya swine influenza A/H1N1 virus atau juga dikenal sebagai virus flu babi secara sporadis dan aktif di Meksiko dan wilayah Amerika Utara diperkirakan telah menyebabkan kematian hampir mencapai 100 jiwa dan hampir 1000 jiwa sebagai suspect sejak Maret 2009 hingga saat ini.

Sebagai bagian dari langkah-langkah pencegahan dan antisipasi, Pemerintah RI cq Departemen Luar Negeri menyampaikan himbuan dan peringatan bagi seluruh Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia sebagai berikut:

- 1. Agar **Warga Negara Indonesia yang berada atau akan melakukan perjalanan menuju/melalui Meksiko dan wilayah Amerika Utara dapat meningkatkan kehati-hatian dan kewaspadaan diri** terhadap segala bentuk penularan virus flu babi yang diindikasikan sementara menyerang sistem pernafasan manusia.*
- 2. Sekiranya tidak terdapat hal yang bersifat mendesak bagi Warga Negara Indonesia untuk melakukan perjalanan ke/melalui wilayah tersebut di atas, Departemen Luar Negeri **menghimbau Warga Negara Indonesia agar menunda atau mengubah rute perjalanan** sampai kondisi penyebaran virus flu babi dan penyakit flu Singapura dapat diatasi.*
- 3. Agar Warga Negara Indonesia di luar negeri khususnya yang berada di Meksiko dan wilayah Amerika Utara untuk **melengkapi diri dengan alat pengaman pernapasan (masker), sarung tangan dan alat pengaman kesehatan lain yang diperlukan.***

*Adapun **gejala yang mungkin timbul akibat paparan virus flu babi** adalah demam mendadak, batuk, nyeri otot, sakit tenggorokan dan kelelahan yang berlebihan serta dapat disertai muntah dan diare.*

Oleh sebab itu, seluruh WNI dihimbau untuk segera **merujuk diri ke instalasi kesehatan terdekat** sekiranya mengalami penurunan kondisi tubuh disebabkan influenza (influenza-like illness) untuk mendapatkan diagnosa dan perawatan pertama.

4. Agar Badan Hukum Indonesia yang memiliki kerjasama impor barang dan jasa dengan Badan Hukum Asing yang berkedudukan di wilayah penyebaran virus tersebut di atas, dapat secara aktif melakukan **upaya pencegahan dini** masuknya virus flu babi ke wilayah Indonesia melalui peningkatan standar mutu kesehatan setiap produk impor atau pun tindakan lain yang dipandang perlu.

Hingga saat ini, belum terdapat informasi Warga Negara Indonesia di luar negeri yang menjadi korban maupun diduga terserang flu babi. Jumlah Warga Negara Indonesia yang tercatat di seluruh Perwakilan RI adalah 3.147.211 WNI dan di Meksiko tercatat sebanyak 309 WNI, sedangkan di Amerika Serikat tercatat sebanyak 50.731 WNI.

Himbauan dan peringatan ini ditujukan bagi seluruh Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kewaspadaan publik terhadap pandemi virus flu babi. Departemen Luar Negeri berkoordinasi dengan seluruh Perwakilan RI akan senantiasa memantau dan memberikan bantuan yang diperlukan bagi seluruh Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia yang membutuhkan terkait dengan penyebaran virus flu babi.

Sumber: Direktorat Perlindungan WNI dan BHI